

TINJAUAN EFEKTIVITAS PENERAPAN KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP HASIL BELAJAR
PRAKTEK TEKNIK PEMESINAN FRAIS KELAS
XI DI SMK NEGERI 5 PADANG

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Strata I (S1) Pada
Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Departemen Teknik Mesin Fakultas
Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh

MISWAR
18067011/2018

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
DEPARTEMEN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**TINJAUAN EFEKTIVITAS PENERAPAN KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP HASIL BELAJAR
PRAKTEK TEKNIK PEMESINAN FRAIS KELAS
XI DI SMK NEGERI 5 PADANG**

Nama : Miswar
NIM/TM : 18067011/2018
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Departemen : Teknik Mesin
Fakultas : Teknik

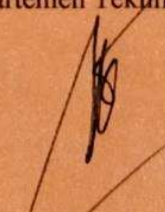
Padang, 15 November 2022

Disetujui Oleh :
Pembimbing



Drs. Jasman, M.Kes.
NIP. 19621228 198703 1 003

Mengetahui
Kepala Departemen Teknik Mesin FT-UNP



Drs. Purwantono, M.Pd.
NIP. 19630804 198603 1 002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin

Departemen Teknik Mesin

Universitas Negeri Padang

Judul

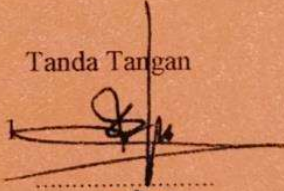
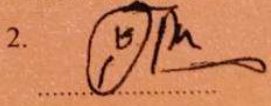
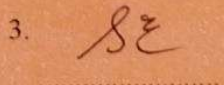
**TINJAUAN EFEKTIVITAS PENERAPAN KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP HASIL BELAJAR
PRAKTEK TEKNIK PEMESINAN FRAIS KELAS
XI DI SMK NEGERI 5 PADANG**

Oleh :

**Nama : Miswar
NIM/TM : 18067011 / 2018
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Departemen : Teknik Mesin
Fakultas : Teknik**

Padang, 15 November 2022

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua : Drs. Jasman, M.Kes.	
2	Penguji : Drs. Irzal, M.Kes.	
3	Penguji : Sri Rizki Putri Primandari, M.T., Ph.D.	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Miswar

NIM / TM : 18067011 / 2018

Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin

Judul Skripsi : Tinjauan Efektivitas Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Hasil Belajar Praktek Teknik Pemesinan Frais Kelas XI di SMK Negeri 5 Padang

Menyatakan bahwa Skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Padang, 15 November 2022



ABSTRAK

Miswar, 2022 : **Tinjauan Efektivitas Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Hasil Belajar Praktek Teknik Pemesinan Frais Kelas XI di SMK Negeri 5 Padang**

Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) menjadi hal wajib yang harus di pahami bagi siswa di setiap sekolah terhusus bagi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang menjadi sasaran utama terhadap perlunya pengetahuan dan pemahaman tentang keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan secara langsung berhubungan dengan masalah keselamatan dan kesehatan kerja baik saat pembelajaran praktek di bengkel maupun di industri nantinya.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memerlukan pemahaman tentang perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja. Begitu pula di SMK Negeri 5 Padang setiap pembelajaran praktek yang dilaksanakan di bengkel terkhusus pembelajaran praktek Teknik Pemesinan Frais, siswa wajib menerapkan pedoman keselamatan dan kesehatan kerja. Namun masih banyak dari siswa yang lalai dengan penerapan K3.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan antara efektivitas dari penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada hasil belajar praktek Teknik Pemesinan Frais kelas XI di SMK Negeri 5 Padang dan untuk Populasi penelitian ini berjumlah 30 siswa yang merupakan seluruh siswa kelas XITP-1 SMK Negeri 5 Padang. Sampel penelitian ialah seluruh populasi yang diambil sebanyak 30 siswa di kelas XITP-1 dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*.

Metode penelitian memakai metode kuantitatif yang bersifat korelasi dengan pengumpulan data secara instrumental berbentuk observasi dan kuisioner yang diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis yang dipakai ialah teknik pra analisis berupa uji normalitas dan linearitas. Pengujian uji hipotesis yang dipakai ialah teknik korelasi *Product Moment*. Hasil tingkat efektivitas penerapan K3 terdapat 19 peserta didik (63,3%) menyatakan efektif tinggi, sedangkan 11 peserta didik (36,7%) menyatakan rendah serta korelasi yang didapatkan nilai koefisien sebesar $0,866 > 0,05$, maknanya hubungan yang diberikan berdampak positif dan signifikan antara hasil belajar yang diperoleh siswa dengan efektivitas penerapan K3.

Kata Kunci : Efektivitas, Penerapan, K3, Hasil Belajar, Pemesinan Frais.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Subhanallah, Walhamdulillah, wala ilaha illallah, Allahu akbar.

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur Penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka untuk memenuhi syarat menyelesaikan Program Studi Sarjana Strata Satu (S1), pada Departemen Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang. Sholawat dan salam semoga selalu dilimpahkan Alloh Subhanaahu Ta'ala kepada junjungan umat islam sedunia yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh cahaya ilmu pengetahuan, aqidah dan berakhlak yang baik.

Dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Jasman, M.Kes. selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan sabar membimbing serta memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Irzal, M.Kes. selaku penguji 1 yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini serta menguji skripsi penulis.
3. Ibuk Sri Rizki Putri Primandari, M.T., Ph.D. selaku penguji 2 yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini serta menguji skripsi penulis.

4. Bapak Drs. Purwantono, M.Pd. selaku Ketua Departemen Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Hendri Nurdin, MT., selaku Sekretaris Departemen Teknik Mesin FT UNP.
6. Bapak dan Ibuk dosen dilingkungan Departemen Teknik Mesin FT UNP yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Departemen Teknik Mesin Universitas Negeri Paadang.
7. Bang Patta Nabani, S.Pd. selaku yang telah membantu Administrasi di Departemen Teknik Mesin FT UNP.
8. Kedua orang tua yang telah mensupport dan menyemangati penulis selama melaksanakan pendidikan sampai penyelesaian skripsi.
9. Rekan rekan mahasiswa seperjuangan Departemn Teknik Mesin FT UNP.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan dan bimbingan serta arahan yang diberikan menjadi amal shaleh dan mendapatkan pahala dari Allah SWT, skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun.

Alhamdulillahirobbil 'Alamin

Wasalamu'alaikum Wr. Wb

Padang, 15 November 2022
Penulis

Miswar
NIM.18067011

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian Efektivitas	11
B. Pengertian Penerapan	11
C. Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)	12
1. Pengertian Keselamatan Dan Kesehatan Kerja.....	12
2. Tujuan dan Keselamatan Dan KESehatan Kerja (K3).....	14
3. Manfaat Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).....	16
4. Syarat-Syarat Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3).....	17
5. Unsur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	18
6. Prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).....	19
D. Fasilitas Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)	19
1. Alat Pelindung Diri APD	19
2. Klasifikasi Kecelakaan Kerja.....	24
3. Penanganan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).....	26
E. Hasil Belajar	28
1. Pengertian Hasil Belajar	28

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	29
3. Tujuan Hasil Belajar	31
4. Manfaat Hasil Belajar	33
F. Teknik Pemesinan Frais	34
1. Perlengkapan Mesin Frais	35
G. Penelitian Yang Relevan	40
H. Kerangka Konseptual	42
I. Hipotesis.....	43

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	44
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	45
C. Waktu dan Tempat	46
D. Tahapan Penelitian	46
E. Populasi Dan Sampel Penelitian	47
1. Populasi Penelitian.....	47
2. Sampel Penelitian.....	48
F. Teknik Pengumpulan Data	49
1. Observasi	49
2. Kuesioner	50
G. Jenis Dan Sumber Data	51
1. Jenis Data	51
2. Sumber Data	51
H. Instrumen Penelitian	51
I. Uji Coba Penelitian	53
1. Uji Validitas	53
2. Uji Reliabilitas	56
J. Teknik Analisa Data	58
K. Uji Prasyarat Analisis.....	60
L. Uji Hipotesis	61

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	63
1. Deskripsi Data	63
2. Uji Persyaratan Analisis	71
3. Uji Hipotesis	72
B. Pembahasan	72

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan	77
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Pakaian Kerja	21
Gambar 2. Kaca Mata Penagaman	21
Gambar 3. Sepatu Safety	22
Gambar 4. Sarung Tangan Kulit	23
Gambar 5. Mesin Frais Vertikal dan Mesin Frais Horizontal	36
Gambar 6. Mesin Frais Universal	36
Gambar 7. Cutter Frais	37
Gambar 8. Rangkaian Penelitian	46
Gambar 9. Grafis Frekuensi Efektivitas Penerapan K3	65
Gambar 10. Grafis Frekuensi Hasil Belajar	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Populasi Penelitian	48
Tabel 2. Kisi-Kisi Kusioner Siswa.....	52
Tabel 3. Hasil Uji Validitas	54
Tabel 4. Hasil Uji Coba Reliabilitas	56
Tabel 5. Interpretasi Skor Efektivitas Penerapan K3	57
Tabel 6. Interpretasi Nihlai r Hitung	62
Tabel 7. Frekuensi Efektivitas Penerapan K3	63
Tabel 8. Frekuensi Variabel Y	64
Tabel 9. Nilai Rata Rata Mean.....	65
Tabel 10. Nilai Semester Ganjil.....	66
Tabel 11. Tingkat Efektivitas Penerapan K3	68
Tabel 12. Hasil Uji Normalitas	69
Tabel 13. Hasil Uji Linieritas	70
Tabel 14. Hasil Uji Korelasi	71
Tabel 15. Interpretasi Nihlai r Hitung.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Izin Penelitian Fakultas
- Lampiran 2. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3. Absen Siswa Kelas XI TP 1
- Lampiran 4. Tabel Hasil Belajar Siswa XI TP 1 UAS (Semester Ganjil)
- Lampiran 5. Tabel Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
- Lampiran 6. Tabel Angket Uji Coba Penelitian
- Lampiran 7. Tabel Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 8. Tabel Angket Penelitian
- Lampiran 9. . Tabel Data Tabulasi
- Lampiran 10. Tabel Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 11. Tabel Hasil Uji Linieritas
- Lampiran 12. Tabel Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 13. Deskripsi Data persepsi siswa tentang efektivitas penerapan kesehatan dan keselamatan kerja
- Lampiran 14. Dokumentasi Saat Penelitian
- Lampiran 15 Lembar Konsultasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu pembelajaran pengetahuan, keterampilan, kemampuan, skil dan kebiasaan sekelompok orang yang diberikan secara turun temurun kepada generasi kegenerasi. Pendidikan merupakan upaya pembinaan terhadap individu untuk meningkatkan seperti pengetahuan, keterampilan maupun kepribadian manusia. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pendidikan itu merupakan perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan bahan bisa dikatakan juga pendidikan itu diartikan sebagai proses cara dan perbuatan mendidik.

Menurut UU No.20 tahun 2003 tercantum bahwa pendidikan itu adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Selain itu juga pendidikan dapat meningkatkan moralitas dan harga diri bangsa, oleh karena itu untuk mewujudkan hal tersebut dibutuhkan proses pelaksanaan yang harus sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang di dukung oleh faktor pendukung yang sesuai dengan kebutuhan disaat era globalisasi ini. Pendidikan diperlukan bisa memberikan perubahan di diri

masing individu yaitu perubahan aspek afektif, kognitif, dan psikomotor (Suyatno et al., 2020). Pendidikan di Indonesia di klasifikasikan menjadi pendidikan formal, non formal, dan informal (Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 bab VI Pasal 13 ayat 1). Salah satu pendidikan formal di Indonesia ini adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah sebuah wadah atau tempat yang dijadikan untuk menjadikan sumber daya manusia yang kompeten (Waskito: 2016). SMK juga menyiapkan siswa agar setelah lulus mampu memasuki lapangan pekerjaan sesuai bidang yang telah dipilih siswa tersebut. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan suatu lembaga pendidikan yang menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) agar memiliki keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian tertentu. Jenjang pendidikan SMK memiliki tujuan untuk mengembangkan keterampilan siswa menjadi lulusan yang siap kerja.

Tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah untuk: (1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa kepada Tuhan yang Maha Esa, (2) Mengembangkan potensi siswa agar menjadi warga negara yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab, (3) Mengembangkan potensi siswa agar memiliki wawasan kebangsaan, memahami, dan menghargai keanekaragaman budaya bangsa Indonesia, (4) Mengembangkan potensi siswa agar memiliki kepedulian terhadap lingkungan

hidup dengan secara aktif turut memelihara dan melestarikan lingkungan hidup, serta memanfaatkan sumber daya alam dengan efektif dan efisien.

SMK adalah lembaga yang bergerak kepada aspek pendidikan dengan target utama perlunya pengetahuan dan pemahaman mengenai (K3) keselamatan dan kesehatan kerja (Rikhotso et al., 2022; Salmen-Navarro & Schulte, 2022). Untuk pembelajaran praktik di bengkel, siswa wajib menerapkan pedoman keselamatan kerja. Siswa SMK terlibat langsung dalam masalah kesehatan dan keselamatan kerja, baik selama maupun setelah pembelajaran langsung di bengkel (Ervian, M., & Raharjo, 2020). Penting bagi siswa untuk membiasakan diri menerapkan pedoman keselamatan kerja saat melakukan pembelajaran langsung di bengkel.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang menjadi sasaran utama terhadap perlunya pengetahuan dan pemahaman tentang keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan secara langsung berhubungan dengan masalah keselamatan dan kesehatan kerja baik saat pembelajaran praktek di bengkel maupun di industri nantinya.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah suatu hal yang harus diperhatikan oleh semua pihak yang bekerja untuk dapat mencegah resiko akan terjadinya kecelakaan kerja dengan aman dan produktif, untuk itu harus dijaga agar tidak terjadi kecelakaan dengan melaksanakan dan menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang baik dan benar. Penyebab terjadinya kecelakaan kerja didasari dengan kurangnya pemahaman dalam

menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), serta peraturan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang tidak diikutinya, maka dari itu tingkat resiko terjadinya kecelakaan akan sangat besar. Sekolah menengah kejuruan sebagai lembaga pendidikan merupakan pihak yang bertanggung jawab akan pelaksanaan keselamatan kerja di lingkungan sekolah sesuai dengan peraturan undang undang. Oleh karena itu kesiapan dalam melaksanakan keselamatan dan kesehatan kerja terjadi di lingkungan sekolah sangat perlu diperhatikan.

Menurut Undang-Undang No 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, pada Pasal 12 ayat 3 menyatakan bahwa tenaga kerja diwajibkan memenuhi dan mentaati semua syarat-syarat keselamatan dan kesehatan kerja yang diwajibkan di perusahaan. Hal ini sama dengan di Sekolah Menengah Kejuruan siswa harus tetap menaati dan memahami setiap syarat yang telah di berikan mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah keadaan yang disebabkan dapat berpengaruh pada keselamatan dan kesehatan pekerja, pengunjung, serta setiap orang di tempat kerja (Génesis et al., 2022). Dalam menjamin keselamatan kerja para siswa dan pekerja juga harus memahami tentang kesehatan kerja, kesehatan kerja merupakan suatu hal yang penting dan perlu diperhatikan oleh semua pihak, dengan adanya kesehatan kerja yang baik akan menguntungkan pekerja dan perusahaan. Bekerja dengan di lingkungan yang sehat akan lebih menyenangkan dan terjaminnya keselamatan kerja. Beberapa faktor yang biasanya menyebabkan atau memberikan gangguan terhadap

kesehatan serta keselamatan pada proses pengerjaan menggunakan Permesinan Frais diantaranya adalah: (1) Mata terkena chip atau tatal, bahaya dari mata yang terkena chip atau tatal sangat besar dampaknya terhadap kesehatan mata bahkan dapat memberikan kebutaan terhadap mata yang terkena chip atau tatal. Oleh sebab itu untuk menghindari mata kemasukan chip atau tatal maka setiap melakukan pekerjaan harus memakai kaca mata. (2) Tangan terkena cutter pisau frais, akibat dari terkena pisau frais ini juga cukup fatal akibatnya jika mengenai tangan saat proses pengerjaan pemessinan frais, kondisi yang sering terjadi pada bahaya tangan terkena pisau frais ialah operator atau pekerja ingin mengambil atau membersihkan bagian pisau yang ada bekas tatal dari proses pengerjaan, sering operator lupa untuk mematikan putaran poros dari pisau frais.

Oleh sebab itu untuk menghindari hal-hal seperti itu operator atau pekerja terlebih dahulu mematikan putaran poros dari pisau frais baru jika ingin membersihkan bekas tatal dapat mudah dan tidak mengakibatkan hal yang fatal pada operator atau pekerja.

Berbagai faktor penyebab terjadinya kecelakaan kerja akan menjadi ancaman dalam pelaksanaan pekerjaan. Ilmu dasar tentang keselamatan dan kesehatan kerja di Sekolah Menengah Kejuruan sangat diperlukan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja. Sebagai bagian dari kelompok teknologi dan industri Sekolah Menengah Kejuruan merupakan wadah untuk menciptakan tenaga kerja yang siap pakai, maka dari itu perlu suatu kesiapan di dunia pendidikan dalam melaksanakan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di lingkungan sekolah.

SMK Negeri 5 Padang mempunyai motto “Unggul dalam Prestasi, Berkualitas dalam Proses, Disiplin dalam Bersikap”, serta memiliki visi Cerdas, Kompetitif, Berbudi Luhur dan Berwawasan Lingkungan Hidup. SMK Negeri 5 Padang adalah salah satu sekolah yang mendidik siswa dan memberikan pengetahuan serta kemampuan terhadap siswa agar menjadi siswa yang kompeten di bidangnya masing-masing. SMK Negeri 5 Padang merupakan salah satu dari lembaga pendidikan yang menghasilkan tenaga kerja yang mempunyai peranan dalam menambah jumlah lulusan yang berstatus sebagai calon tenaga kerja yang mempunyai keahlian di bidangnya. SMK Negeri 5 Padang mempunyai beberapa program keahlian diantaranya: Bisnis Konstruksi dan Properti, Teknik Audio Video, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Pemesinan, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Bisnis sepeda Motor.

Pengamatan yang dilakukan di SMK Negeri 5 Padang dalam kegiatan praktek, instruktur atau guru pada awal pembelajaran selalu memberikan pengarahan mengenai keselamatan dan kesehatan pada saat praktikum. Kegiatan pengarahan dari guru pada awal kegiatan praktikum sangat penting hal ini akan selalu menambah dan mengingatkan siswa tentang keselamatan dan kesehatan saat praktikum berlangsung, tetapi sikap yang ditunjukkan oleh siswa dalam penerapan keselamatan kerja saat pelaksanaan praktikum di bengkel belum terlaksana dengan baik, ini terlihat masih ada banyak siswa yang tidak menghiraukan keselamatan kerja, siswa sering mengabaikan potensi kecelakaan dalam penggunaan alat pelindung diri (APD) yang tidak tepat. Kurang maksimal penerapan alat pelindung diri (APD) diantaranya adalah kurangnya

kelengkapan pakaian kerja (Wearpack) dan yang masih menjadi hambatan dalam pelaksanaan praktikum serta kepekaan akan lingkungan kerja, untuk itu perlu sekali dilakukan evaluasi. Penggunaan alat pelindung kerja setiap saat harus terpenuhi syaratnya untuk menjamin keselamatan dan kesehatan pekerja (Zulutama et al., 2022). Hal ini terlihat dari siswa yang tidak langsung membersihkan ruangan praktek mesin frais yang kotor serta mengumpulkan alat kerja setelah selesai mata pelajaran praktikum. Selain keselamatan dan kesehatan kerja yang belum di perhatikan oleh siswa, ada fasilitas alat pemadam api ringan (APAR) yang juga kurang diperhatikan dan tidak dirawat sehingga dkuatirkan nantinya apabila terjadi kebakaran fasilitas Alat Pemadam Api Ringan (APAR) tidak berfungsi dengan baik. Bengkel praktikum juga belum menerapkan prosedur serta cara penanganan. Dampak negatif jika keselamatan dan kesehatan kerja diabaikan begitu saja oleh siswa saat proses praktek berlangsung akan memiliki tingkat resiko yang tinggi, peralatan yang jika tidak digunakan sesuai dengan fungsinya akan menimbulkan resiko terhadap keselamatan dan kesehatan kerja (K3), oleh sebab itu diharapkan siswa untuk menerapkan dan menjaga keselamatan dan kesehatan kerja (K3) saat proses praktek berlangsung, dengan demikian nantinya akan menciptakan lulusan yang mempunyai kualitas yang bersaing serta dapat bekerja dengan baik di saat nanti di dunia kerja nyata.

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di workshoop teknik pemesinan frais SMK Negeri 5 Padang belum efektif, hal ini dapat dilihat dari banyak siswa yang belum

melaksanakan dan menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja, sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang masih kurang sesuai dengan keinginan dari sekolah. Tidak adanya organisasi khusus yang ditugaskan untuk menangani keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan sekolah maupun di bengkel masing-masing jurusan. Budaya keselamatan dan kesehatan kerja harus diterapkan di dalam dunia pendidikan terutama SMK karena kondisi peralatan kerja dan lingkungan bengkel yang dapat menimbulkan bahaya. SMK Negeri 5 Padang dalam pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja diduga belum sesuai dengan tujuan Peraturan Menteri Kerja No. 5 tahun 1996.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan diatas dapat diidentifikasi masalah yang mungkin terjadi di SMK Negeri 5 Padang sebagai berikut:

1. Kurangnya simbol-simbol peringatan tentang keselamatan dan kesehatan kerja serta kecelakaan kerja di dalam workshoop atau bengkel.
2. Pengetahuan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang di peroleh kurang dimaksimalkan oleh siswa.
3. Penggunaan alat Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) praktik teknik pemesinan frais tidak sesuai dengan fungsinya.
4. Hasil belajar praktik siswa kurang optimal diduga belum optimalnya penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada siswa kelas XI pada mata pelajaran teknik pemesinan frais.

5. Fasilitas worksoop atau bengkel mengenai keselamatan dan kesehatan kerja sangat memprihatinkan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar pembahasan lebih terfokus dan mendalam, serta membatasi waktu, biaya dan kemampuan peneliti maka di batasi permasalahan antara lain, meninjau efektivitas Penerapan K3 dan melihat kekuatan hubungan efektivitas penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap hasil belajar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah yang telah di uraikan di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Meninjau efektivitas dari penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap hasil belajar siswa.
2. Seberapa besar hubungan efektivitas penerapan keselamatan dan kesehatan (K3) terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran teknik pemesinan frais.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak di capai peneliti ialah

1. Meninjau efektivitas dari penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap hasil belajar siswa.

2. Untuk meninjau kekuatan hubungan efektivitas penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran teknik pemesinan frais.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat adalah

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan tentang keselamatan dan kesehatan kerja pada mata pelajaran teknik pemesinan frais sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta pengalaman dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja.

- b. Bagi Guru

Memberikan masukan kepada guru bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sangat penting pada semua pelajaran teori maupun praktik agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

- c. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan kesadaran peserta didik untuk menjaga Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta peduli terhadap lingkungan sekolah terutama pada saat pelajaran praktik.